

PT EKOKAPITAL SEKURITAS

Laporan Keuangan

31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Dan Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat pernyataan direksi	
Laporan auditor independen	
Laporan posisi keuangan	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.....	2
Laporan perubahan ekuitas.....	3
Laporan arus kas.....	4
Catatan atas laporan keuangan	5 - 39

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT EKOKAPITAL SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Marsidik Martiono
Alamat Kantor : Graha FamilyMart Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Matahari VI Blok A-6 / 26 RT. 016/009
Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Komisaris Independen
2. Nama : Nurwati
Alamat Kantor : Graha FamilyMart Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Kembangan Utama K6/8 RT.008/009
Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur Utama
3. Nama : Aida Andriani
Alamat Kantor : Graha FamilyMart Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. P. Sebaru II L 1 / 31-32 RT. 010/009
Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas (Perusahaan).
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 24 Maret 2023



Marsidik Martiono
Komisaris Independen



Nurwati
Direktur Utama

Aida Andriani
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00106/2.1035/AU.1/09/1432-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ekokapital Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432
24 Maret 2023



PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	Reklasifikasi (Catatan 26)	
			2021	2020
ASET				
Kas dan setara kas	2,4,22,23	28.962.357.306	33.425.975.097	29.546.955.317
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2,5,22,23	4.506.361.827	4.559.612.361	3.403.254.969
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,6,22,23	2.791.348.851	3.290.521.592	13.746.455.507
Piutang lain-lain	2,22,23	36.450.000	36.988.435	72.682.670
Portofolio efek	2,7,22,23	564.707.400	564.707.400	564.707.400
Beban dibayar di muka dan uang muka	2	73.011.424	50.732.051	67.827.324
Pajak dibayar di muka	20a	288.871	288.871	288.871
Aset tetap - neto	2,8	911.036.630	1.226.692.336	1.474.810.697
Aset pajak tangguhan - neto	2,20d	972.028.984	977.225.220	1.040.119.103
Aset takberwujud - neto	2,9	511.716.845	519.555.781	521.908.272
Aset lain-lain	2,10,22,23	287.466.520	287.466.520	306.145.270
TOTAL ASET		39.616.774.658	44.939.765.664	50.745.155.400
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang transaksi perantara pedagang efek	2,11,22,23	1.258.478.147	1.984.160.900	12.437.502.000
Utang lain-lain	2,22,23	569.558.446	710.421.769	715.987.333
Utang pajak	20b	397.226.845	423.341.080	362.979.904
Beban akrual	2,14,22,23	296.298.160	550.700.775	489.170.238
Liabilitas imbalan kerja	2,13	4.146.981.621	4.239.917.214	4.437.108.798
Utang subordinasi	2,12,21,22,23	27.000.000.000	27.000.000.000	19.000.000.000
TOTAL LIABILITAS		33.668.543.219	34.908.541.738	37.442.748.273
EKUITAS				
Modal saham - nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham				
Modal dasar - 50.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 saham	15	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Defisit		(44.051.768.561)	(39.968.776.074)	(36.697.592.873)
TOTAL EKUITAS		5.948.231.439	10.031.223.926	13.302.407.127
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		39.616.774.658	44.939.765.664	50.745.155.400

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021	2020
PENDAPATAN	2,16	3.636.990.180	5.208.171.988	3.572.681.810
BEBAN	2, 17	9.456.819.164	9.046.165.783	9.191.262.369
RUGI USAHA		(5.819.828.984)	(3.837.993.795)	(5.618.580.559)
Pendapatan lainnya	2,18	1.205.184.053	151.565.851	340.592.299
Penghasilan keuangan	2,19	590.913.206	423.475.523	704.800.580
Biaya keuangan	2	(13.954.858)	(11.853.616)	(10.948.275)
Beban lainnya	2	(217.799.232)	-	-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.255.485.815)	(3.274.806.037)	(4.584.135.955)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	2,20c	33.895.468	(48.260.205)	(146.528.167)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(4.221.590.347)	(3.323.066.242)	(4.730.664.122)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,13	177.689.564	66.516.719	(358.183.004)
Pajak penghasilan terkait	2,20d	(39.091.704)	(14.633.678)	78.800.261
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		138.597.860	51.883.041	(279.382.743)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.082.992.487)	(3.271.183.201)	(5.010.046.865)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Defisit</u>	<u>Total Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2021	50.000.000.000	(36.697.592.873)	13.302.407.127
Rugi netto tahun berjalan	-	(3.323.066.242)	(3.323.066.242)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	51.883.041	51.883.041
Saldo 31 Desember 2021	50.000.000.000	(39.968.776.074)	10.031.223.926
Rugi netto tahun berjalan	-	(4.221.590.347)	(4.221.590.347)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	138.597.860	138.597.860
Saldo 31 Desember 2022	<u>50.000.000.000</u>	<u>(44.051.768.561)</u>	<u>5.948.231.439</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran kepada perantara pedagang efek - neto	(173.259.478)	(1.153.764.577)
Penerimaan komisi transaksi	3.636.990.180	5.423.947.970
Penerimaan operasional lainnya - neto	988.907.869	150.733.310
Pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan	<u>(9.390.062.899)</u>	<u>(8.756.956.916)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(4.937.424.328)</u>	<u>(4.336.040.213)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penghasilan keuangan - neto	576.958.348	411.621.907
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	500.000
Perolehan aset tetap (Catatan 8)	(98.856.036)	(193.985.364)
Perolehan aset takberwujud (Catatan 9)	<u>(2.772.727)</u>	<u>(3.409.091)</u>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>475.329.585</u>	<u>214.727.452</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang subordinasi	<u>-</u>	<u>8.000.000.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.462.094.743)	3.878.687.239
EFEK SELISIH KURS	(1.523.048)	332.541
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>33.425.975.097</u>	<u>29.546.955.317</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN (Catatan 4)	<u>28.962.357.306</u>	<u>33.425.975.097</u>

Lihat Catatan 25 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ekokapital Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Juli 2000 dengan nama PT Ekodana Sekuritas dari Notaris Djinarto Gunawan, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-21397.HT.01.01.Th.2000 tanggal 1 Februari 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 4359 tanggal 23 Maret 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 119 tanggal 17 Maret 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169750 tanggal 1 April 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perusahaan efek, terutama sebagai perantara pedagang efek. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 2000. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-07/PM/PPE/2000 tanggal 30 November 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Graha FamilyMart Lt. 6 Jln. Setiabudi Selatan Kav. 10 Jakarta Selatan serta memiliki kantor cabang di Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk terakhir perusahaan adalah PT Datapati Lestari.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Mimy Sulianti
Komisaris Independen	: Marsidik Martiono

Direksi

Direktur Utama	: Nurwati
Direktur	: Aida Andriani

Total gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.567.316.584. dan Rp 2.598.149.881, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 21 dan 19 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Maret 2023.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 20/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dengan peraturan pelaksanaannya yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) *Agenda Decision* IAS 19 Employee Benefits mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut, pihak-pihak berelasi adalah:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama,
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu perusahaan dimana Perusahaan adalah anggota dari perusahaan tersebut),
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
 - (v) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas),
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (jika ada) diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan meliputi akun kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, aset lain-lain dan portofolio efek.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi portofolio efek.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang transaksi perantara pedagang efek, utang lain-lain, beban akrual, dan utang subordinasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang transaksi perantara pedagang efek dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro pada bank dan deposito berjangka baik yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta tidak dijaminan ataupun tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kas untuk seluruh transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek yaitu penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), yang mewakili kepentingan kepemilikan di lembaga tersebut dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di pasar modal dicatat sebesar biaya perolehan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat penyertaan saham tersebut dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Renovasi kantor	5
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	4

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud berupa piranti lunak komputer (*software*) yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 - 5 tahun yang merupakan taksiran masa manfaat aset tersebut.

Aset takberwujud juga berupa penyertaan pada bursa efek yaitu penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), yang mewakili kepentingan kepemilikan di lembaga tersebut dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di pasar modal dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat penyertaan saham tersebut dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Manajemen menilai apakah pada akhir periode pelaporan terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen harus mengestimasi jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) atas aset non-keuangan tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya (*value in use*). Dalam menentukan nilai wajar neto, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut,

Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Sedangkan nilai pakai dihitung dari estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Apabila jumlah tercatat suatu aset nonkeuangan (atau UPK) melebihi estimasi jumlah terpulihkannya maka jumlah tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut diakui sebagai rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang umumnya tergantung dari satu atau beberapa faktor, seperti, usia, masa kerja dan gaji.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan tersebut. Transaksi efek nasabah dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi serta beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek sebelum tanggal penyelesaian kontraknya dicatat secara neto pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan lembaga kliring dan penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara saling hapus (*netting*) sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara saling hapus untuk setiap nasabah sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan pada saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan berupa bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban keuangan

Beban keuangan berupa bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lainnya

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan untuk 1 \$AS masing-masing adalah sebesar Rp 15.731 and Rp 14.265 .

Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Sesuai dengan peraturan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai laba kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak final sehubungan dengan transaksi efek ekuitas disajikan pada pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Pajak”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah yang bersangkutan. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Fiskal

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal tersebut. Manajemen menggunakan perencanaan pajak masa depan untuk mempertimbangkan apakah Perusahaan memiliki kemungkinan meraih laba kena pajak agar saldo rugi fiskal dapat dikompensasikan sebelum berakhirnya masa kedaluwarsa pajak (5 tahun).

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang transaksi perantara pedagang efek Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan serta diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tersebut dalam kisaran antara 2 hingga 5 tahun (Catatan 2), suatu kisaran yang secara umum diterapkan. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan tingkat teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah akumulasi rugi fiskal, utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	10.065.200	10.271.800
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.115.662.164	5.198.497.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	265.812.912	207.674.826
PT Bank Multiarta Sentosa	42.086.349	728.149.972
PT Bank DBS Indonesia	-	8.298.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	7.015.065.308	6.357.092.009
PT Bank Permata Tbk	3.375.612.724	3.071.124.559
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	314.059.347	159.661.980
PT Bank DBS Indonesia	-	134.132.748
Sub-total	<u>13.128.298.804</u>	<u>15.864.632.079</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.383.667.623	5.300.010.911
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.280.088.040	5.185.087.307
PT Bank Multiarta Sentosa	5.160.237.639	7.065.973.000
Sub-total	<u>15.823.993.302</u>	<u>17.551.071.218</u>
Total	<u>28.962.357.306</u>	<u>33.425.975.097</u>

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	2,00% - 4,50%	2,10% - 4,50%

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini seluruhnya merupakan dana yang ditempatkan di Rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia yang akan digunakan sebagai jaminan kas untuk seluruh transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

	2022	2021
Piutang nasabah	639.282.292	2.026.952.113
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2.152.066.559	1.263.569.479
Total	2.791.348.851	3.290.521.592

a. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi pembelian efek nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara perdagangan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saldo piutang berasal dari nasabah pemilik rekening yang belum jatuh tempo dan tidak ada saldo piutang yang berasal dari nasabah kelembagaan serta saldo piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian efek neto atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang jaminan tersebut ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga masing-masing sebesar 3,00% - 4,00% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini seluruhnya merupakan portofolio efek ekuitas untuk diperdagangkan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. ASET TETAP

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot				
kantor	4.517.020.635	98.856.036	-	4.615.876.671
Kendaraan	819.800.000	-	-	819.800.000
Total Biaya Perolehan	5.855.910.214	98.856.036	-	5.954.766.250
Akumulasi Penyusutan				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot				
kantor	3.736.994.966	254.511.742	-	3.991.506.708
Kendaraan	373.133.333	160.000.000	-	533.133.333
Total Akumulasi Penyusutan	4.629.217.878	414.511.742	-	5.043.729.620
Nilai Buku Neto	1.226.692.336			911.036.630

	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot				
kantor	4.329.260.271	193.985.364	6.225.000	4.517.020.635
Kendaraan	819.800.000	-	-	819.800.000
Total Biaya Perolehan	5.668.149.850	193.985.364	6.225.000	5.855.910.214
Akumulasi Penyusutan				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot				
kantor	3.461.116.241	282.103.725	6.225.000	3.736.994.966
Kendaraan	213.133.333	160.000.000	-	373.133.333
Total Akumulasi Penyusutan	4.193.339.153	442.103.725	6.225.000	4.629.217.878
Nilai Buku Neto	1.474.810.697			1.226.692.336

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 414.511.742 dan Rp 442.103.725 (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.350.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ataupun aset tetap yang tidak dipakai sementara. Selain itu, pada tanggal yang sama, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 4.696.820.635 dan Rp 3.353.291.890.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Hasil penjualan	-	500.000
Nilai buku	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap	-	500.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. ASET TAKBERWUJUD

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perangkat lunak	16.716.845	24.555.781
Penyertaan pada bursa efek	495.000.000	495.000.000
Total	511.716.845	519.555.781

a. Perangkat Lunak

2022				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	2.695.783.986	2.772.727	-	2.698.556.713
Akumulasi Penyusutan				
Perangkat lunak	2.671.228.205	10.611.663	-	2.681.839.868
Nilai Buku Neto	24.555.781			16.716.845
2021				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	2.692.374.895	3.409.091	-	2.695.783.986
Akumulasi Penyusutan				
Perangkat lunak	2.665.466.623	5.761.582	-	2.671.228.205
Nilai Buku Neto	26.908.272			24.555.781

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

a. Perangkat Lunak (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.611.663 dan Rp 5.761.582 yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 17).

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

b. Penyertaan pada bursa efek

Saldo penyertaan pada bursa efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 495.000.000 merupakan penyertaan saham kepada PT BEI sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

10. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang jaminan sebesar Rp 287.466.520.

11. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

	2022	2021
Utang nasabah	248.492.347	-
Utang lembaga kliring dan penjaminan	1.009.985.800	1.984.160.900
Total	1.258.478.147	1.984.160.900

a. Utang nasabah

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi penjualan efek nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara perdagangan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saldo hutang berasal dari penjualan efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya dan tidak ada saldo hutang yang berasal dari nasabah kelembagaan.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") dan transaksi efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI masing-masing sebesar Rp 1.009.985.800 dan Rp 1.984.160.900.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG SUBORDINASI

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUB-04/11/2021 pada tanggal 4 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2026 dengan tingkat bunga 1 persen (1%) untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 001/SUB-04/11/2021 dengan amendemen No. 001/AMND-SUB01/05/2022 pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan masa pengembalian pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2027.

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUB-03/06/2020 pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2025 dengan tingkat bunga 1 persen (1%) untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUB-02/01/2019 pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2024 dengan tingkat bunga 1 persen (1%) untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian utang subordinasi dengan PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah Rp 6.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022. Dengan tingkat bunga 1 persen (1%) per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki opsi pelunasan pinjaman melalui konversi atas utang subordinasi baik sebagian maupun seluruhnya ke dalam saham Perusahaan.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independent yang dilakukan oleh Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dalam laporannya tanggal 3 Maret 2023 menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Perhitungan biaya imbalan kerja untuk tahun 2022 dan 2021 dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Umur pensiun	57 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto (per tahun)	6,70%	6,47%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5,00%	5,00%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 2019	TMI 2019

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	4.239.917.214	4.437.108.798
Beban imbalan kerja tahun berjalan	84.753.971	(130.674.865)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(177.689.564)	(66.516.719)
Saldo akhir	<u>4.146.981.621</u>	<u>4.239.917.214</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	2022	2021
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 17)		
Biaya jasa kini	176.912.733	602.190.718
Biaya jasa lalu	(366.292.729)	(1.009.523.754)
Biaya bunga	274.133.967	276.658.171
Total	84.753.971	(130.674.865)
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(177.689.564)	(66.516.719)

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Perubahan Asumsi	Dampak pada Liabilitas	Perubahan Asumsi	Dampak pada Liabilitas
Tingkat bunga diskonto	+1%	105.364.071	+1%	(107.884.772)
	-1%	(115.316.618)	-1%	121.452.981
Tingkat kenaikan gaji	+1%	(107.538.433)	+1%	122.019.491
	-1%	100.164.996	-1%	(110.293.813)

14. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Komisi dan pajak penjualan	89.431.520	227.444.611
Levy	86.178.089	174.942.178
Listrik dan air	39.100.000	41.807.505
Audit	34.507.505	46.000.000
Telekomunikasi dan informasi	34.400.000	42.100.000
Materai	8.240.000	-
Kustodian	4.441.046	3.971.046
Lain-lain	-	14.435.435
Saldo akhir	296.298.160	550.700.775

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham, Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Total
PT Datapati Lestari	49.000	98	49.000.000.000
Thomas Suseno	500	1	500.000.000
Tan Gene Sik Tjin	500	1	500.000.000
Total	50.000	100	50.000.000.000

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENDAPATAN

	2022	2021
Komisi transaksi	3.602.190.435	4.976.301.733
Keuntungan dari perdagangan efek	34.799.745	231.870.255
Total	3.636.990.180	5.208.171.988

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pendapatan dari nasabah tertentu yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan selama tahun yang bersangkutan ataupun yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

17. BEBAN

	2022	2021
Kepegawaian	6.923.774.997	6.829.114.149
Sewa	1.105.944.732	993.660.956
Telekomunikasi dan informasi	486.129.449	423.018.076
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	425.123.405	447.865.307
Perbaikan dan pemeliharaan	127.846.017	125.262.764
Listrik dan air	86.257.319	72.693.128
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	84.753.971	(130.674.865)
Administrasi dan umum	57.987.594	70.128.705
Transportasi dan perjalanan dinas	47.607.003	66.297.228
Lain-lain (masing-masing dibawah 40.000.000)	111.394.677	148.800.335
Total	9.456.819.164	9.046.165.783

18. PENDAPATAN LAINNYA

	2022	2021
Pendapatan atas selisih kurs	998.188.876	108.672.018
Pendapatan atas diskon bursa	168.281.741	-
Lain-lain	38.713.436	42.893.833
Total	1.205.184.053	151.565.851

19. PENGHASILAN KEUANGAN

	2022	2021
Pendapatan bunga deposito	350.908.712	335.274.638
Pendapatan atas bunga T+	170.849.385	-
Jasa giro	39.214.029	52.848.983
Pendapatan bunga dana jaminan kliring	29.941.080	35.351.902
Total	590.913.206	423.475.523

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan Pasal 23.

b. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	14.530.824	-
Pasal 21	376.586.832	402.214.761
Pasal 23	257.498	302.059
Pajak pertambahan nilai	5.851.691	20.824.260
Total	397.226.845	423.341.080

c. Pajak Penghasilan Badan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.255.485.815)	(3.274.806.037)
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	84.753.971	(130.674.865)
Penyusutan	69.316.337	(88.689.703)
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	465.371.942	643.075.349
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(390.122.741)	(388.123.621)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(4.026.166.306)	(3.239.218.877)
 Akumulasi rugi fiskal		
Tahun 2022	(4.026.166.306)	-
Tahun 2021	(3.239.218.877)	(3.239.218.877)
Tahun 2020	(4.625.527.326)	(4.625.527.326)
Tahun 2019	(3.096.206.433)	(3.096.206.433)
Tahun 2018	(4.867.321.119)	(4.867.321.119)
Tahun 2017	-	(8.132.077.356)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(19.854.440.061)	(23.960.351.111)

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan kini karena masih berada dalam kondisi rugi fiskal. Perhitungan rugi fiskal di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang akan disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2022	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.255.485.815)	(3.274.806.037)
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku	936.206.879	720.457.328
Dampak pajak atas beda tetap		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	85.827.003	85.387.197
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(102.381.827)	(141.476.577)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(885.756.587)	(712.628.153)
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	33.895.468	(48.260.205)

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022				
	Saldo Awal	Beban Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset tetap	44.443.432	15.249.594	-	59.693.026
Liabilitas imbalan kerja	932.781.788	18.645.874	(39.091.704)	912.335.958
Neto	977.225.220	33.895.468	(39.091.704)	972.028.984
2021				
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset tetap	63.955.167	(19.511.735)	-	44.443.432
Liabilitas imbalan kerja	976.163.936	(28.748.470)	(14.633.678)	932.781.788
Neto	1.040.119.103	(48.260.205)	(14.633.678)	977.225.220

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.367.976.813 dan Rp 5.271.277.244. Hal ini karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba pajak masa mendatang.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Harmonisasi Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No.149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Saldo dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang Subordinasi (Catatan 12)		
PT Datapati Lestari	<u>27.000.000.000</u>	<u>27.000.000.000</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>80,19%</u>	<u>77,34%</u>

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Datapati Lestari	Pemegang Saham	Utang Subordinasi

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	28.962.357.306	33.425.975.097
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.506.361.827	4.559.612.361
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2.791.348.851	3.290.521.592
Piutang lain-lain	36.450.000	36.988.435
Aset lain-lain	<u>287.466.520</u>	<u>287.466.520</u>
	36.583.984.504	41.600.564.005
 Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek	<u>564.707.400</u>	<u>564.707.400</u>
Total	<u>37.148.691.904</u>	<u>42.165.271.405</u>
 Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang transaksi perantara pedagang efek	1.258.478.147	1.984.160.900
Utang lain-lain	569.558.446	710.421.769
Beban akrual	296.298.160	550.700.775
Utang subordinasi	<u>27.000.000.000</u>	<u>27.000.000.000</u>
Total	<u>29.124.334.753</u>	<u>30.245.283.444</u>

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo 1 (satu) tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang transaksi perantara pedagang efek, utang lain-lain, dan beban akrual).
- Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- Nilai wajar dari utang subordinasi diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- Instrumen keuangan yang dikuotasi dalam pasar aktif (portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi).
- Nilai wajar aset keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku (Level 1).

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Level 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan konversi utang, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama periode pelaporan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") sesuai dengan Peraturan No. V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD" yang antara lain menentukan bahwa MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi adalah sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Jika hal ini tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perusahaan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai MKBD sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum bagi perusahaan efek sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010, yang berlaku efektif 31 Agustus 2010, tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terkait dengan instrumen keuangan dalam bentuk risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini sebagian besar terkait dengan beberapa transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing, khususnya dalam Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang Dolar AS berupa penempatan dana pada rekening giro masing-masing sebesar Rp 10.704.737.379 (\$AS 680.487,77) dan Rp 9.722.011.296 (\$AS 681.528,53) (Catatan 4).

Sensitivitas perubahan jumlah tercatat aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan dampaknya terhadap rugi tahun berjalan yang diakibatkan oleh perubahan kurs mata uang Dolar AS terhadap Rupiah dimana masing-masing sebesar 3,08% dan 1,16% dengan asumsi variabel lain konstan, masing-masing adalah sebesar Rp 257.108.452 dan Rp 88.057.182.

Sensitivitas tersebut mencerminkan kemungkinan perubahan kurs yang paling rasional selama tahun berjalan.

Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai sebagai bagian dari manajemen risiko terkait dengan risiko mata uang mengingat bahwa sebagian besar transaksi usaha masih dilakukan dalam mata uang Rupiah. Namun guna meminimumkan eksposur risiko yang ada, manajemen sejauh ini memutuskan untuk menghindari pinjaman dalam mata uang asing, senantiasa memantau perkembangan kurs mata uang asing dalam basis harian dan memproyeksikan kebutuhan kas berdasarkan proyeksi kebutuhan hingga beberapa waktu ke depan.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dilakukan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan/atau efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan deposito berjangka, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi baik.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		2022						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	< 3 bulan	> 3 bulan dan < 1 tahun	> 1 tahun	Mengalami Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Total	
Kas dan setara kas	28.962.357.306	-	-	-	-	-	28.962.357.306	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.506.361.827	-	-	-	-	-	4.506.361.827	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2.791.348.851	-	-	-	-	-	2.791.348.851	
Piutang lain-lain	36.450.000	-	-	-	-	-	36.450.000	
Aset lain-lain	287.466.520	-	-	-	-	-	287.466.520	
Total	36.583.984.504	-	-	-	-	-	36.583.984.504	

		2021						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	< 3 bulan	> 3 bulan dan < 1 tahun	> 1 tahun	Mengalami Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Total	
Kas dan setara kas	33.425.975.097	-	-	-	-	-	33.425.975.097	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.559.612.361	-	-	-	-	-	4.559.612.361	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	3.290.521.592	-	-	-	-	-	3.290.521.592	
Piutang lain-lain	36.988.435	-	-	-	-	-	36.988.435	
Aset lain-lain	287.466.520	-	-	-	-	-	287.466.520	
Total	41.600.564.005	-	-	-	-	-	41.600.564.005	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga nilai MKBD dalam batasan sebagaimana diatur dalam ketentuan BAPEPAM-LK, memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan. Selain itu Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2022			Jumlah Tercatat
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	28.962.357.306	-	-	28.962.357.306
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.506.361.827	-	-	4.506.361.827
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2.791.348.851	-	-	2.791.348.851
Piutang lain-lain	36.450.000	-	-	36.450.000
Portofolio efek	-	564.707.400	-	564.707.400
Aset lain-lain	-	287.466.520	-	287.466.520
Total	36.296.517.984	852.173.920	-	37.148.691.904
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang transaksi perantara pedagang efek	1.258.478.147	-	-	1.258.478.147
Utang lain-lain	569.558.446	-	-	569.558.446
Beban akrual	296.298.160	-	-	296.298.160
Utang subordinasi	-	27.000.000.000	-	27.000.000.000
Total	2.124.334.753	27.000.000.000	-	29.124.334.753
Selisih likuiditas	34.172.183.231	(26.147.826.080)	-	8.024.357.151
	2021			Jumlah Tercatat
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	33.425.975.097	-	-	33.425.975.097
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.559.612.361	-	-	4.559.612.361
Piutang transaksi perantara pedagang efek	3.290.521.592	-	-	3.290.521.592
Piutang lain-lain	36.988.435	-	-	36.988.435
Portofolio efek	-	564.707.400	-	564.707.400
Aset lain-lain	-	287.466.520	-	287.466.520
Total	41.313.097.485	852.173.920	-	42.165.271.405
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang transaksi perantara pedagang efek	1.984.160.900	-	-	1.984.160.900
Utang lain-lain	710.421.769	-	-	710.421.769
Beban akrual	550.700.775	-	-	550.700.775
Utang subordinasi	-	27.000.000.000	-	27.000.000.000
Total	3.245.283.444	27.000.000.000	-	30.245.283.444
Selisih likuiditas	38.067.814.041	(26.147.826.080)	-	11.919.987.961

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 3.996.293.754.755 dan Rp 77.260.390.485 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 4.033.600.363.084 dan Rp 121.823.751.076 (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2022			
	Saldo Awal	Arus kas-neto	Non-kas	Saldo Akhir
Utang subordinasi	27.000.000.000	-	-	27.000.000.000

	2021			
	Saldo Awal	Arus kas-neto	Non-kas	Saldo Akhir
Utang subordinasi	19.000.000.000	8.000.000.000	-	27.000.000.000

26. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2022 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	Jumlah Sebelum Reklasifikasi		Jumlah Setelah Reklasifikasi		Alasan
		2021	2020	2021	2020	
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.263.569.479	1.503.217.578			Penyesuaian terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.20/POJK.04/2021 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek
Piutang nasabah - pihak ketiga		2.026.952.113	12.243.237.929	3.290.521.592	13.746.455.507	
Penyertaan pada bursa efek	Aset takberwujud - neto	495.000.000	495.000.000	519.555.781	521.908.272	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	Utang transaksi perantara pedagang efek	1.984.160.900	12.437.502.000	1.984.160.900	12.437.502.000	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	Pendapatan	5.208.171.988	3.572.681.810	5.208.171.988	3.572.681.810	
Beban usaha	Beban	9.046.165.783	9.191.262.369	9.046.165.783	9.191.262.369	

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Januari 2023
 - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
 - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
 - Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diitensikan
 - Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
 - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- 2) 1 Januari 2024
 - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
 - Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- 3) 1 Januari 2025
 - PSAK 74: Kontrak Asuransi
 - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerbitan, amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

